

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
HARGA SAHAM (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang
Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2010-2015)**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

CHOIRUL UMAM

NIM. 12810005

PEMBIMBING:

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRACT

An inflexible pieces economy that reflected in the inflation rate, gross domestic product, and economic growth lead to fluctuations in the economy in Indonesia each year. It shows the influence of macro-economic against the price of shares in the capital market. The purpose of this study was to examine the influence of macro-economic indicators concerning, the rate of inflation, Gross Domestic Product, and economic growth against the stock price Real Estate industry and Property registered in the list of effects of Sharia (DES) over the period 2010-2015.

The methods used in this research is to use the Regression Data Penel. Data obtained from annual report of each selected company of Indonesia stock exchange, the economic indicators of the Central Bureau of Statistics. Sampling in this study using a purposive sampling and data collected by the technique of taking notes.

The results showed that the variable has a negative influence on inflation and significant, the variable GDP (Gross Domestic Product) has a positive and significant influence on the price of the shares of Real Estate companies and Property registered in the list of effects. While economic growth was only significant variable when tested simultaneously and not significant when partially tested.

Keywords: Stock Prices, Inflation, GDP (Gross Domestic Product), The Growth Of The Economy.

ABSTRAK

Ketidak stabilan perekonomian yang tercermin dari laju inflasi, Produk Domestik Bruto, dan pertumbuhan ekonomi mengakibatkan fluktuasi dalam perekonomian Indonesia di setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan eratnya pengaruh makro ekonomi terhadap harga saham di pasar modal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengenai pengaruh indikator ekonomi makro, tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto, dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode tahun 2010-2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Regresi Data Panel. Data diperoleh dari laporan tahunan setiap perusahaan terpilih dari Bursa Efek Indonesia, Indikator ekonomi dari Badan Pusat Statistik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan data dikumpulkan dengan teknik mencatat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi hanya signifikan bila diuji secara simultan dan tidak signifikan bila diuji secara parsial.

Kata Kunci: Harga Saham, Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), Pertumbuhan Ekonomi.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Choirul Umam

Lamp : 1

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Choirul Umam

NIM : 12810005

Judul Skripsi: **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI
TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah
Periode 2010-2015)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 November 2016 M
Pembimbing

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-91/Un.02/DEB/PP.05.3/01/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
HARGA SAHAM (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang
Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2010-2015)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Choirul Umam
NIM : 12810005
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 12 Januari 2017
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Muhammad. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 20 Januari 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirul Umam

NIM : 12810005

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2010-2015)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 November 2016

Penyusun,



Choirul Umam
NIM. 12810005



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirul Umam
NIM : 12810005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2010-2015)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 14 November 2016
Yang menyatakan

(Choirul Umam)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Waw	w	w
ه	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap:

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

C. Ta’ marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Bila diikuti dengan kata sandang “**a**l” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

D. Vokal Pendek:

X

E. Vokal Panjang:

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap:

fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قولون	ditulis	qaulun

MOTTO

من جدّ وجد

*"Barang Siapa yang Berusaha-Sungguh, Niscaya akan
Berhasil"*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua,
Bapak Abdul Qohar dan Ibu Mujdalifah yang senantiasa berjuang untuk
kebahagiaan dan kesuksesan ketiga putranya. Dan juga untuk kakak adiknya
Nurul Amin Ziyadatul Yaqin dan Triyas Santoso, serta istriku tercinta
Santi Andriyana.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shawalat serta salam kita panjatkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

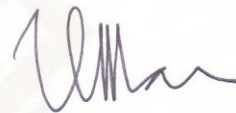
Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Ibu Sunaryati., SE., M.Si. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Bapak Muhammad. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Seluruh dosen beserta petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 6) Kedua orang tua yaitu Bapak Abdul Qohar dan Ibu Mujdalifah. Kakak dan adik saya yang saya banggakan Nurul Amin Ziyadatul Yaqin dan Triyas Santoso, serta calon istri saya Santi Andriyana yang saya cintai yang selalu membantu, mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dengan penuh keikhlasan, memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Sahabat-sahabat yang berjuang bersama dan membantu penulis, Aris Munandar, Ahmad Syahrul Fauzi, Shalahudin Hekmatyar, Aulia

Rahmat Amin, Achmad Irfanur Rokhim, M Budi Santoso, Deasa Nur Rausan, Zulfa Nur AFifi. Kalian telah menjadi keluarga saya di Yogyakarta, banyak pelajaran dan pengalaman dengan kalian. Semoga kalian sukses di masa depan, Amin.

- 8) Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah Angkatan 2012 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 9) Serta seluruh teman-teman yang telah berjasa baik, yang karena keterbatasan tidak dapat disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segalanya selalu memberikan makna dan kebaikan.

Yogyakarta, 14 November 2016



Choirul Umam
NIM. 12810005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pokok Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Pembahasan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
2.1 Telaah Pustaka	14
2.2 Kerangka Teoritik	20
2.2.1 Investasi.....	21
2.2.2 Pasar Modal	25
2.2.3 Pasar Modal Syariah.....	26
2.2.4 Indeks Harga Saham.....	32
2.2.5 Penilaian Saham	34
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	36
2.2.7 Makro Ekonomi.....	38
2.2.8 Daftar Efek Syariah	44
2.3 Kerangka Pemikiran.....	46
2.4 Hipotesis	47
 BAB III METODE PENELITIAN	 52
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.4 Teknik Analisis Data.....	55
3.4.1 Metode Regresi Panel.....	55
3.4.1.1 <i>Model Common Effect</i>	56
3.4.1.2 <i>Model Fixed Effect</i>	56
3.4.1.3 <i>Model Random Effect</i>	57
3.4.1.4 <i>Chow Test (Uji F Statistik)</i>	59
3.4.1.5 Uji Hausman	59

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Statistik Deskriptif	62
4.2 Harga Saham dan Kinerja Saham Perusahaan	63
4.3 Pemilihan Model Regresi Panel.....	68
4.3.1 Pemilihan <i>Model Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	68
4.3.2 Pemilihan <i>Model Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	69
4.4 Regresi Data Panel	69
4.5 Koefisien Determinasi	72
4.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	72
4.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T).....	73
4.7.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham	73
4.7.2 Pengaruh PDB Terhadap Harga Saham	74
4.7.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham...	74
4.8 Pembahasan.....	75
4.8.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham	75
4.8.2 Pengaruh PDB Terhadap Harga Saham.....	78
4.8.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham..	81
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Keterbatasan.....	84
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan Industri <i>Real Estate and Property</i>	8
Gambar 2.1 Rumus Perhitungan IHK	41
Gambar 2.2 Hubungan PDB dan Investasi	43
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1 Grafik Nilai Harga Saham	64
Gambar 4.2 Graik Rata-rata Nilai Harga Saham	65
Gambar 4.3 Grafik Kinerja Saham Perusahaan	66
Gambar 4.4 Hubungan PDB dengan Investasi.....	80



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	17
Tabel 2.2 Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional	31
Tabel 2.3 Hubungan Profitabilitas Perusahaan dengan Makro Ekonomi.....	37
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	54
Tabel 3.2 Devinisi Operasional Variabel	55
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penelitian.....	62
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terjadinya penurunan nilai indeks bursa saham global dan krisis finansial di Amerika Serikat pada tahun 2008 merupakan topik perbincangan yang sangat menarik hampir di seluruh dunia pada saat itu. Krisis yang melanda Amerika Serikat terjadi akibat salah satu bank terbesar di Perancis BNP Paribas mengumumkan pembekuan beberapa sekuritas yang terkait dengan kredit perumahan beresiko tinggi di Amerika Serikat (*subprime mortgage*). Pembekuan yang dilakukan oleh BNP Paribas memiliki dampak yang sangat besar yaitu memicu gejolak di pasar finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia. Efek beruntun dari *subprime mortgage* itu membuat beberapa perusahaan keuangan besar di Amerika Serikat dan juga perusahaan lain di seluruh dunia mengalami kebangkrutan (Karim, 2008: 6).

Selanjutnya di penghujung tahun 2008 intensitas krisis semakin membesar seiring dengan bangkrutnya bank investasi terbesar di Amerika Serikat yaitu Lehman Brothers yang diikuti oleh kesulitan keuangan yang semakin tidak stabil di sejumlah lembaga keuangan yang berskala besar di Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang (Pratama, 2013: 1). Hal ini telah menunjukkan bahwa perkembangan sektor properti dan kredit perbankan sangat mempengaruhi perekonomian di Amerika Serikat. Amerika Serikat sebagai negara yang merupakan pusat ekonomi dunia, efek beruntun perlambatan ekonomi yang terjadi sangat mempengaruhi kinerja pasar uang dunia. Pengaruh dari krisis finansial akan memiliki dampak

yang lebih besar jika terjadi di pasar bebas seperti saat ini. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat sangatlah memiliki dampak yang sangat besar dan menentukan kondisi dan stabilitas ekonomi global, termasuk terhadap perekonomian yang ada di Indonesia yang masih bergantung terhadap kondisi perekonomian Amerika Serikat sampai saat ini.

Krisis global yang terjadi pada tahun 2008 telah mengakibatkan pasar modal di Indonesia menjadi tidak stabil. Banyaknya investor asing yang mengalami kesulitan likuiditas sehingga dengan terpaksa menarik investasinya (*deleveraging*) dari Indonesia. Selain disebabkan oleh hal itu, anjloknya pasar saham juga diduga kuat didorong oleh perilaku *risk aversion* dari investor yang kemudian memicu terjadinya *flight to quality* dari aset yang dipandang berisiko ke aset yang lebih aman dan menguntungkan (Haryanto, 2007: 25). Pada tahun 2008 krisis finansial global juga tercermin dari gejolak yang terjadi di Pasar Modal dan juga inflasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi turun menjadi 2.167,646 pada 10 april 2008. IHSG sempat mengalami kenaikan pada 23 Mei 2008 yang mencapai 2.516,263. Akan tetapi, kenaikan tersebut hanyalah sesaat saja dan dampak dari krisis global dunia mulai melanda. Nilai IHSG turun sampai pada tingkat 1.089,34 pada 28 Oktober 2008. Dari peristiwa tersebut dapat dibayangkan betapa hebatnya krisis global tersebut sampai bisa mengikis habis nilai indeks dari nilai tertinggi 2.838,476 pada bulan januari menjadi 1.089,34 dengan penurunan nilai indeks sebanyak 1.749,136 atau 61,62% (Jogiyanto, 2010: 88). Sedangkan perkembangan inflasi di Indonesia pada tahun 2008 sebesar 11,69% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2007 sebesar 6,59%, hal tersebut

dikarenakan terjadinya kenaikan harga komoditas dunia terutama minyak dan pangan serta kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi (Jauhari, 2014: 65).

Krisis finansial global juga memiliki pengaruh langsung yang sangat besar, hal tersebut dapat dilihat dari sisi tingkat suku bunga di Indonesia pada tahun 2008. Bank Indonesia pada saat itu memutuskan untuk menaikkan *BI Rate* sebesar 25 basis poin menjadi 8,25 persen pada 6 mei 2008, dan menaikkan kembali secara bertahap sampai ke level 9,5 persen pada oktober 2008. Dengan naik turunnya kurs dollar terhadap rupiah, suku bunga akan naik karena Bank Indonesia akan menahan rupiah sehingga mengakibatkan inflasi akan meningkat. Kedua gabungan antara kurs dollar yang tinggi dan suku bunga yang tinggi akan berdampak pada sektor investasi dan sektor rill, dimana investasi di sektor rill seperti properti dan usaha kecil dan menengah (UMKM) akan sangat terganggu. Sedangkan pengaruhnya terhadap pasar modal yang disebabkan oleh krisis global adalah penurunan keinginan atau tidak lagi memilih untuk melakukan investasi di pasar modal karena kondisi makroekonomi yang kurang mendukung (Karim, 2008).

Industri properti sangatlah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan kondisi makro ekonomi dalam negeri. Perkembangan perekonomian yang tercermin dalam perkembangan Produk Domestik Bruto, sedangkan membaiknya kondisi ekonomi tercermin pula dari indikator makro ekonomi (Thobarry, 2009: 11).

Secara umum, inflasi merupakan kenaikan barang/komoditi dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam periode waktu tertentu. Inflasi juga dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap suatu komoditas (Karim, 2002: 63). Inflasi sangat terkait dengan penurunan kemampuan daya beli, baik bagi individu masyarakat maupun perusahaan. Didalam perekonomian adanya kekuatan tertentu yang menyebabkan tingkat harga melonjak sekaligus, tetapi ada hal lain yang menyebabkan kenaikan berlangsung terus menerus secara perlahan.

Kenaikan inflasi dapat menurunkan *capital gain* yang menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh investor. Bagi suatu industri atau perusahaan, terjadinya peningkatan inflasi dimana tidak bisa dibebankan kepada konsumen dapat menurunkan tingkat pendapatan perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa risiko yang dihadapi perusahaan akan lebih besar (Novianto, 2011, 15). Oleh karena itu, investor akan cenderung melepas sahamnya bila terjadi peningkatan inflasi. Hal ini karena peningkatan inflasi menyebabkan kenaikan risiko investasi di samping pesimisme investor tentang kemampuan modal dalam menghasilkan *return* di masa sekarang dan masa yang akan datang. Kecenderungan para investor untuk melepas sahamnya akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan sehingga sekuritas di pasar modal menjadi komoditas yang tidak menarik, kondisi penurunan harga saham ini akan tercermin pada indeks harga saham (Adib, 2009: 13). Jadi dapat disimpulkan bahwa saham industri properti akan mengalami penurunan seiring dengan melemahnya harga saham di pasar modal yang diakibatkan oleh penurunan permintaan akan saham.

Industri properti sangatlah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dalam negeri. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu komponen lain dari produksi nasional atau pendapatan nasional yang memberikan informasi mengenai perekonomian di suatu negara. PDB dapat diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu (Sukirno, 2004: 33). PDB memiliki hubungan positif dengan harga saham, dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto akan mengakibatkan meningkatnya daya beli masyarakat dan meningkatnya permintaan akan saham, dan pada akhirnya akan mengakibatkan meningkatnya harga saham. Oleh karena itu, jika Produk Domestik Bruto mengalami peningkatan, maka akan memberikan sinyal positif terhadap peningkatan harga saham. Selain hal tersebut, bagi perusahaan dengan meningkatnya PDB juga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, jika PDB mengalami peningkatan di setiap tahunnya, maka akan memberikan sinyal positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan harga saham akan mengikuti sesuai dengan peningkatan kinerja perusahaan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara menurut Adam Smith adalah pertumbuhan yang disebabkan oleh dua faktor; yaitu faktor pertumbuhan penduduk dan faktor pertumbuhan *output* total (Smith, 2012). Output total terdiri dari sumber-sumber alam, tenaga kerja, dan jumlah persediaan. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan kenaikan kapasitas produksi dalam suatu perekonomian yang dilihat dari indikator kenaikan pendapatan nasional atau Produk Domestik Bruto (PDB), serta merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kondisi pertumbuhan ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa keadaan ekonomi sedang *booming*. Hal tersebut ditandai dengan naiknya pendapatan masyarakat dan naiknya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, jika pertumbuhan ekonomi positif maka akan mengakibatkan meningkatnya permintaan akan saham yang disebabkan oleh salah satunya adalah peningkatan kinerja perusahaan yang telah dicapai.

Kehadiran pasar modal di Indonesia sendiri dapat ditandai dengan banyaknya investor yang berinvestasi di Indonesia. Salah satunya para investor mulai menanamkan sahamnya pada industri *Real Estate and Property*. Pesatnya perkembangan sektor properti di Indonesia yang diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten properti membutuhkan dana dari sumber eksternal. Dana dari sumber eksternal tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui pasar modal (Husnan, 2005).

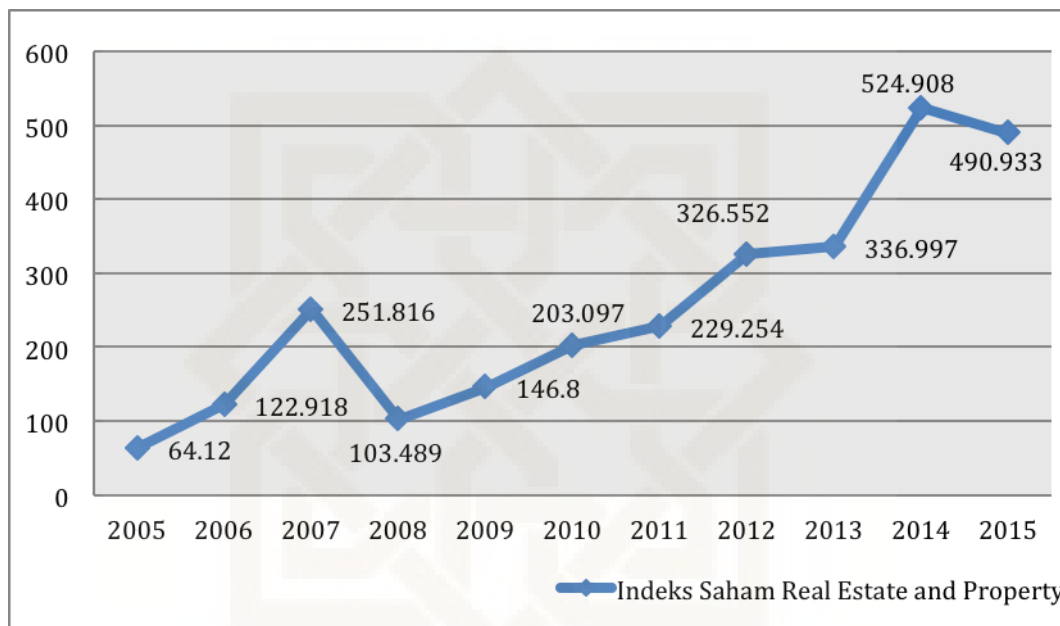
Seiring dengan perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia, maka dikembangkan pula pasar modal syariah yakni pasar modal yang menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumensasi, dan aplikasi yang bersumber dari nilai epistemologi Islam (Auliah dan Hamzah, 2006: 367). Pasar Modal Syariah di Indonesia identik dengan JII (*Jakarta Islamic Index*) yang hanya terdiri dari 30 emiten yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun efek syariah yang terdapat di pasar modal Indonesia tidak hanya berjumlah 30 emiten syariah yang telah menjadi konstituen JII saja, melainkan terdiri dari beberapa jenis efek syariah. Hal tersebut semakin jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah pada November 2007 yang kemudian menjadikan DES sebagai satu-satunya rujukan mengenai efek syariah yang ada di Indonesia.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Sektor ini dipilih menjadi objek penelitian karena sektor ini mengalami perkembangan yang berkelanjutan setelah krisis global dan menunjukkan kontribusinya pada perekonomian Indonesia saat ini. Sektor properti juga merupakan suatu indikator penting untuk menganalisis kesehatan perekonomian suatu negara. Industri properti juga merupakan sektor yang pertama memberikan sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian suatu negara (Santoso, 2005). Selain alasan tersebut, diambilnya industri pada sektor ini sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang volatilitasnya cukup tinggi.

Perkembangan properti saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan, ditandai dengan maraknya permintaan akan pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, perhotelan, tempat wisata, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Di sisi lain, perkembangan sektor ini juga dapat dilihat dari telah menjamurnya *Real Estate and Property* di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Daerah Istimewa Yogyakarta, Surabaya, Bali, dan kota-kota lainnya. Dari prespektif makro ekonomi, industri properti memiliki cakupan usaha yang sangat luas sehingga bergairahnya bisnis dalam sektor properti pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan terciptanya lapangan pekerjaan. Kondisi tersebut juga dapat menyebabkan persaingan dalam bisnis properti yang disebabkan oleh semakin besarnya permintaan akan kebutuhan papan dan sejenisnya.

Pertumbuhan industri *Real Estate and Property* dapat dilihat dari pertumbuhan indeks saham sektor *Real Estate and Property*. Perkembangan industri tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan Industri *Real Estate and Property*
Periode Tahun 2005-2015



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2016 (data diolah)

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa laju perkembangan pertumbuhan industri *Real Estate and Property* selama kurun waktu tahun 2005 hingga 2015 mengalami fluktuasi dengan tren naik. Pada tahun 2005 hingga 2007 mengalami kenaikan dari nilai 64.12 menjadi 251.816, dan pada tahun 2008 mengalami penurunan dengan nilai 103.489 atau -120.67 persen. Sedangkan setelah terjadinya penurunan pada tahun tersebut, selanjutnya mengalami kenaikan secara terus menerus sampai pada tahun 2013 dengan mencapai nilai 336.997, dan puncaknya pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang sangat pesat sehingga dapat menyentuh nilai 524.908 atau naik 55.76 persen dari tahun

sebelumnya, dan selanjutnya pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan nilai indeks dari tahun sebelumnya yaitu dengan nilai 490.933.

Banyaknya Investor yang menginvestasikan modalnya di industri tersebut dikarenakan harga tanah yang cenderung naik. Penyebabnya adalah *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu besar seiring pertambahan penduduk. selain itu harga tanah bersifat rigid, dalam artian penentu harga bukanlah pasar tetapi orang yang menguasai tanah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa dan terkait pengaruh indikator makro ekonomi terhadap kinerja saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ath Thobarry dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi, dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks harga Saham Sektor Properti (Kajian Epiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan 2000-2008)”, dengan menggunakan regresi linier berganda menyebutkan bahwa nilai tukar dollar terhadap rupiah, suku bunga, inflasi dan pertumbuhan GDP secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor *property*. Sedangkan secara parsial nilai tukar dollar terhadap rupiah berpengaruh positif signifikan dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham sektor *property*.

Ratna Prihantini dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006)”, dengan menggunakan regresi linear berganda menyebutkan bahwa variabel independen secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Real Estate and Property*. Untuk inflasi dan

nilai tukar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Real Estate and Property*.

Penelitian Moh Faozan dengan judul “Pengaruh Makro Ekonomi dan *Dow Jones Islamic Market* (DJIMI) Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2009-2013”, dengan menggunakan regresi linier berganda menyebutkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap JII. Secara parsial JUB berpengaruh positif signifikan, *kurs* berpengaruh negatif signifikan, dan DJIMI berpengaruh negatif signifikan, sedangkan inflasi dan BI-Rate tidak berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka studi ini bertujuan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang dicerminkan oleh pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun sebelumnya ($t-1$) terhadap harga saham dengan judul “**Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Saham *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2010-2015)**”.

1.2 Pokok Masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh inflasi terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Untuk mengkaji pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan masukan dan informasi serta pertimbangan bagi investor guna pengambilan keputusan dalam memaksimalkan saham yang telah dimiliki.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pendalaman dan perbandingan antara teori-teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik dan aktifitas yang terjadi di dunia saham khususnya industri *Real Estate and Property*. Selain itu juga sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, pokok masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan, serta sekilas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan kinerja saham.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam landasan teori ini memuat telaah pustaka atau penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan kinerja saham dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kemudian pada bab ini memuat kerangka teoritik yang berisikan teori-teori tentang kinerja saham, teori tentang variabel makroekonomi, serta dijelaskan juga mengenai hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Dalam bab ini dijelaskan metode penelitian yang dilakukan. Metode penelitian ini meliputi uraian jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir, implikasi penelitian, dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian menggunakan regresi data panel (menggunakan model *fixed effect*) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1) Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa variabel inflasi, Produk Domestik Bruto, dan pertumbuhan ekonomi (t-1) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (*closing price*) perusahaan-perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode penelitian tahun 2010-2015.

2) Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial)

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi (t-1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (*closing price*) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode penelitian tahun 2010-2015

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1) Kurangnya periode pengamatan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan selama enam tahun (2010-2015). Hal tersebut dikarenakan terbatasnya publikasi laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2010-2015.
- 2) Penelitian hanya memilih sektor properti, padahal perlu juga mengkaji lebih pengaruh faktor makro ekonomi terhadap pergerakan harga saham sektor yang lainnya.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan 3 faktor makro ekonomi, padahal masih banyak lagi faktor yang lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1) Bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan, sebagai salah satu sektor yang diandalkan untuk meningkatkan perekonomian nasional serta melihat kinerja saham yang telah dicapai perusahaan-perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES), maka pemerintah diharapkan mampu lebih dapat mendorong industri-industri yang berbasis syariah agar aset dan nilai serta kinerja perusahaan tersebut semakin bertambah sehingga dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi baik investor domestik ataupun investor asing.

- 2) Bagi praktisi pasar modal syariah yang berinvestasi pada saham yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) harus mempertimbangkan dan melakukan antisipasi serta perhitungan matang terhadap nilai inflasi dan memperhatikan PDB negara tersebut, hal ini dikarenakan kedua variabel makro ekonomi tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) secara signifikan.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan variabel lain (makro ekonomi) dalam jumlah yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan juga memperbanyak jumlah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Boediono. 2001. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Boediono. 2005. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3: Ekonomi Internasional*, edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Gujarati, Damodar N., and Porter, Dawn C. 2009. *Basic Econometrics 5th Edition*. New York: McGraw-Hill
- Harianto, Farid., dan Sudomo, Siswanto. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: BEJ
- Herlianto, Didit. 2010. *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal Indonesia*, edisi ke-1. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ke-4. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jogiyanto, 2010. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*, edisi ke-7, cet. ke-1. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, H. M. 2000. *Teori Portfolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Jusmaliani, 2008. *Investasi Syariah: Implementasi CONSEP Pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Karim, Adiwarman. 2002. *Ekonomi Islami: Suatu Kajian Ekonomi Makro*. Jakarta: *The International Institute of Islamic Thought*

- Karim, Adiwarmarman. 2008. *Mengantisipasi Dampak Krisis Keuangan Global*. Jakarta: Impresario BRI
- Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah: dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Makroekonomi*, edisi ke-6. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*, edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat
- Munir, Misbahul. 2014. *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN Maliki Press
- Nadjib, Mochammad. 2008. *Investasi Syariah, Implementasi Konsep pada Kenyataan dan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta
- Salim., dan Sutrisni, Budi. 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Samuelson, Paul. A., & William D. Nordhaus. (1992). *Makro Ekonomi*, (Haris Munandar, Freddy Saragih, Rudi Tambunan, Penerjemah), Edisi ke-17. Jakarta: Erlangga
- Smith, Adam. 2012. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations: The Original Classic Edition*. Emero Publisng
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi ke-3. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Makroekonomi*, edisi ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*, edisi ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan pasar Modal*, edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, cetakan ke-1. Yogyakarta: UII Press
- Todaro, Michael. P., dan C. Smith, Stephen. 2011. *Pembangunan Ekonomi*, edisi ke-11. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Umam, Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Wibowo, M. Ghafur. 2007. *Pengantar Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*, cetakan ke-1. Yogyakarta: Biruni Press
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

SKRIPSI DAN TESIS

- Adib, Ahmad Muzayin. 2009. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Domestik, Suku Bunga Luar Negeri, dan Kurs Terhadap IHSG (Studi pada JII & IHSG tahun 2005-2007). *Skripsi*. Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ath-Thobari, Achmad. 2009. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, laju Inflasi, Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
- Faozan, Moh. 2014. Pengaruh Makro Ekonomi Dan *Dow Jones Islamic market Index* (DJIMI) Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2009-2013. *Skripsi*. Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Novianto, Aditya. 2011. Analisis Pengaruh Nilai Tukar (*kurs*) Dollar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penyaluran IHSG di BEI Periode 1999.1-2010.6. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang

Pratama, Anjar Wijaya. 2013. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam daftar Efek Syariah (DES). *Skripsi*. Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang

JURNAL DAN KARYA ILMIAH

Auliah, Robiatul., dan Hamzah, Ardi. 2006. Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* dan Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, Agustus, 2006

Fauziyah, Farah. 2013. Pengaruh PDB dan Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Pasar Modal Indonesia Tahun 2000-2012. *Jurnal Ekonomi Moneter*, 2013

Haryanto, Dedy., dan Riyanto. 2007. Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 5, No. 1, Maret, 2007

Jauhari, R. Achmad. 2014. Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Media Ekonomika* Vol. 11, No. 3, 2014

Lukisto, Johnson., dan Anatasia, Njo. 2014. Dampak Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Indonesia Periode Tahun 1994-2012. *Jurnal Analisa* Vol. 3, No. 2, September 2014

Maqdiyah, Hatman., Rahayu, Sri Mangesti., dan Topowijono. 2014. Pengaruh Tingkat Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 17, No. 2, Desember 2014

Mardiyati, Umi., dan Rosalina, Ayi. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 4, No. 1, 2013

Santoso, Budi. 2005. Prospek Kredit Properti 2005, *Econimic Review Journal*. No. 199

INTERNET

www.bi.go.id. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2016

www.bps.go.id Diakses pada tanggal 01 September 2016

www.idx.co.id Diakses pada tanggal 06 Agustus 2016

LAMPIRAN

Lampiran I: Deskripsi Objek Penelitian

1) PT. Pakuwon Jati Tbk

PT Pakuwon Jati Tbk didirikan pada tanggal 28 September 1982 dengan nama PT Pakuwon Jati Tbk dan memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti. Pada 09 Oktober 1989 perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham di awal yaitu 20.000.000 lembar. PT Pakuwon Jati Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu).

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 48.159.602.400 lembar setelah dilakukan pemecahan 1:4 pada tanggal 04 April 2012.

2) PT. Sentul City Tbk (Perseroan)

PT. Sentul City Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT. Sentragriya Kharisma. Pada tanggal 09 Agustus 1993 PT. Sentragriya Kharisma berganti nama menjadi PT. Royal Sentul Highlands. Pada tanggal 11 Desember 1997 PT. Royal Sentul Highlands berganti nama menjadi PT. Bukit Sentul Tbk. Pada tanggal 19 Juli 2006 PT. Bukit Sentul Tbk kembali melakukan pergantian nama menjadi PT. Sentul City Tbk.

PT. Sentul City Tbk memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti. Pada 30 Juni 1997 perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham di awal yaitu 400.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp. 500,- per saham, sehingga mendapatkan dana hasil IPO Rp. 200.000.000.000,-. PT Sentul City Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pembangunan, meliputi: perencanaan pelaksanaan, konstruksi, pemborongan, perdagangan umum, pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Sentul City Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT Sentul City Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 34.536.595.510 dengan kapitalisasi pasar Rp. 2.003.122.539.580,-.

3) Lippo Karawaci Tbk

Lippo Karawaci Tbk memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1993 sebagai kelanjutan dari PT Tunggal Reksakencana yang didirikan pada tahun 1990. Lippo Karawaci memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti, dan bergabung di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1996. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham di awal yaitu 30.800.000 lembar pada 3 Juni 1996, dan pada 28 Juni 1996 mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham 274.800.000 saham beredar. Lippo Karawaci Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan

komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu).

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2015, jumlah saham Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 23.077.689.619 lembar saham beredar.

4) PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk

PT Jababeka Tbk didirikan pada tahun 1989 dan menjadi pengembang kawasan industri pertama yang *go public* di Indonesia pada tahun 1994. Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan terpadu yang menawarkan berbagai produk yang termasuk dalam tiga pilar bisnis Perseroan. Yaitu *Land Development & Property*, Infrastruktur, serta *Leisure & Hospitality*.

PT Jababeka Tbk melakukan penawaran perdana IPO di Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 1995 dengan jumlah saham 47.000.000 lembar saham beredar dengan akumulasi saham 313.640.000. PT Jababeka Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam tiga pilar bisnis perseroan, yaitu *Real Estate & Property*, Infrastruktur, serta *Leisure & Hospitality*. Dalam bentuk pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu).

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Jababeka Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT Jababeka Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 20.662.178.685 lembar saham beredar.

5) PT. Agung Podomoro Land Tbk

PT. Agung Podomoro Land Tbk merupakan perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 30 Juli 2004 dengan nama PT. Tiara Metropolitan Jaya, dan pada tanggal 2 Agustus 2010 berubah nama menjadi PT. Agung Podomoro Land Tbk. Perusahaan ini memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti. Pada 11 November 2010 perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham di awal yaitu 6.150.000.000 lembar dari saham yang belum diterbitkan oleh Perseroan dan dengan 14.350.000.000 saham milik pendiri menjadikan total saham 20.500.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT. Agung Podomoro Land Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan yang meliputi: Pemborongan/Kontraktor, *Real Estate & Developer*. Produk Jasa yang dihasilkan Perseroan yaitu berupa kawasan properti terpadu yang meliputi apartemen, perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan, perhotelan, perumahan, pusat rekreasi, beserta fasilitasnya.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 20.500.900.000 lembar.

6) PT. Alam Sutera Realty Tbk

PT. Alam Sutera Realty Tbk merupakan perusahaan pengembang yang didirikan pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT. Adhihutama Manunggal, dan pada tanggal 19 September 2007 berubah nama menjadi PT. Alam Sutera Realty Tbk. Perusahaan ini memfokuskan kegiatan usahanya di

bidang properti. Pada 18 Desember 2007 perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham perdana di awal yaitu 3.142.000.000 lembar dengan akumulasi saham 17.128.810.000 lembar dan dilakukan penawaran dengan nilai Rp. 105,- per saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT. Alam Sutera Realty Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan serta pengelolaan perumahan; kawasan komersial; kawasan industri; serta pengelolaan pusat perbelanjaan, area rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu).

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Alam Sutera Realty Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Alam Sutera Realty Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 19.649.411.888 lembar saham.

7) PT. Bumi Serpong Damai Tbk

PT. Bumi Serpong Damai Tbk merupakan perusahaan pengembang sejak 1984 sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land yang didirikan pada tanggal 16 Januari 1984. Perusahaan ini memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

PT. Bumi Serpong Damai Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam bentuk mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan pusat niaga, perhotelan, kawasan perindustrian, pusat sarana olahraga, beserta fasilitas-fasilitasnya.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 19.246.696.192 lembar saham.

8) PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sebagai bagian dari grup Jaya. Perusahaan ini memfokuskan kegiatan usahanya di bidang infrastruktur dan konstruksi bangunan. Awal mulah dari perusahaan ini adalah merupakan Divisi Kontraktor di PT Pembangunan Jaya yang kemudian menjadi badan hukum tersendiri. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Desember 2007 dengan jumlah saham perdana di awal yaitu 300.000.000 lembar dengan nilai Rp. 615,- per saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta jasa pemeliharaan.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 16.308.519.860 lembar saham.

9) PT. Ciputra Development Tbk

PT. Ciputra Development Tbk didirikan pada tanggal 22 Oktober 1981 dengan nama PT. Citra Habitat Indonesia dan berubah nama menjadi PT. Ciputra Development pada tahun 1990. Perusahaan ini memfokuskan kegiatan usahanya di bidang *Real Estate and Property*. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 1994 dengan (IPO) sejumlah 50.000.000 dan modal dasar sebesar Rp. 400 Milyar dengan jumlah saham 250.000.000 lembar (nilai nominal Rp. 1.000 per saham) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT. Ciputra Development Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam sektor *Real Estate and Property* meliputi: Bidang pembangunan perumahan (*real estate*), apartemen, pertokoan, perkantoran, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya; Bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran, dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 15.330.659.837 lembar saham.

10) PT. Summarecon Agung Tbk

PT. Summarecon Agung Tbk merupakan perusahaan pengembang dan pengelola properti yang didirikan pada tanggal 26 November. PT. Summarecon Agung Tbk menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum

perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 1990 dengan jumlah saham di awal yaitu 66.670.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham dengan harga penawaran perdana Rp. 6.800,- per saham.

PT. Summarecon Agung Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam sektor *Real Estate and Property* yang dikelompokkan berdasarkan tiga aktifitas, meliputi: pengembangan properti; investasi dan manajemen properti; rekreasi dan hospitality.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Summarecon Agung Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Summarecon Agung Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 14.426.781.680 lembar saham.

11) PT. Jaya Real Property Tbk

PT. Jaya Real Property Tbk didirikan pada 1979 dengan nama PT. Bintaro Raya dan berubah nama menjadi PT. Jaya Real Property 14 Mei 1992. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 1994 dengan jumlah saham di awal yaitu 235.000.000 lembar saham. PT. Jaya Real Property Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam pengembangan kota urban (*urban development*), meliputi: pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi baik langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Jaya Real Property Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Jaya Real Property Tbk pada

tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 13.750.000.000 lembar saham.

12) PT. Pikko Land Development Tbk

PT. Pikko Land Development Tbk didirikan pada 15 Oktober 1984 dengan nama PT. Roda Panggon Harapan dan berubah nama menjadi PT. Pikko Land development pada 5 Oktober 2012. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2001 dengan jumlah saham di awal yaitu 150.000.000 lembar dengan akumulasi saham 591.000.000 lembar.

PT. Pikko Land Development Tbk memfokuskan kegiatan usahanya dalam perdagangan umum, peragenan, percetakan, pertanian, *real estate*, pertambangan dan perkebunan. Dan pada saat ini kegiatan utama perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan *real estate and property*, serta investasi dalam penyertaan saham dan beberapa aset property yang berupa tanah dan unit apartemen.

Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Pikko Land Development Tbk pada tahun 2015, jumlah saham PT. Pikko Land Development Tbk pada tahun 2015 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ialah 13.592.128.209 lembar saham.

Lampiran II: Data Variabel Penelitian

Nama_Perusahaan	Periode	Harga_Saham	Inflasi	Pertumbuhan_Ekonomi_(t-1)	PDB
Pakuwon_Jati_Tbk	2010	900	0.0513	0.0460	6864133
Pakuwon_Jati_Tbk	2011	750	0.0538	0.0640	7287635
Pakuwon_Jati_Tbk	2012	225	0.0428	0.0620	7727083
Pakuwon_Jati_Tbk	2013	270	0.0697	0.0600	8156497
Pakuwon_Jati_Tbk	2014	515	0.0642	0.0560	8566271
Pakuwon_Jati_Tbk	2015	496	0.0638	0.0500	8976931
Sentul_City_Tbk	2010	109	0.0513	0.0460	6864133
Sentul_City_Tbk	2011	265	0.0538	0.0640	7287635
Sentul_City_Tbk	2012	189	0.0428	0.0620	7727083
Sentul_City_Tbk	2013	157	0.0697	0.0600	8156497
Sentul_City_Tbk	2014	104	0.0642	0.0560	8566271
Sentul_City_Tbk	2015	58	0.0638	0.0500	8976931
Lippo_Karawaci_Tbk	2010	680	0.0513	0.0460	6864133
Lippo_Karawaci_Tbk	2011	660	0.0538	0.0640	7287635
Lippo_Karawaci_Tbk	2012	1,000	0.0428	0.0620	7727083
Lippo_Karawaci_Tbk	2013	910	0.0697	0.0600	8156497
Lippo_Karawaci_Tbk	2014	1,020	0.0642	0.0560	8566271
Lippo_Karawaci_Tbk	2015	1,035	0.0638	0.0500	8976931
Kawasan_Industri_Jababeka_Tbk	2010	120	0.0513	0.0460	6864133
Kawasan_Industri_Jababeka_Tbk	2011	190	0.0538	0.0640	7287635
Kawasan_Industri_Jababeka_Tbk	2012	200	0.0428	0.0620	7727083
Kawasan_Industri_Jababeka_Tbk	2013	193	0.0697	0.0600	8156497

Kawasan_Industri_Jababeka_Tbk	2014	295	0.0642	0.0560	8566271
Kawasan_Industri_Jababeka_Tbk	2015	247	0.0638	0.0500	8976931
Agung_Podomoro_Land_Tbk	2010	385	0.0513	0.0460	6864133
Agung_Podomoro_Land_Tbk	2011	350	0.0538	0.0640	7287635
Agung_Podomoro_Land_Tbk	2012	370	0.0428	0.0620	7727083
Agung_Podomoro_Land_Tbk	2013	215	0.0697	0.0600	8156497
Agung_Podomoro_Land_Tbk	2014	335	0.0642	0.0560	8566271
Agung_Podomoro_Land_Tbk	2015	334	0.0638	0.0500	8976931
Alam_Sutera_Realty_Tbk	2010	295	0.0513	0.0460	6864133
Alam_Sutera_Realty_Tbk	2011	460	0.0538	0.0640	7287635
Alam_Sutera_Realty_Tbk	2012	600	0.0428	0.0620	7727083
Alam_Sutera_Realty_Tbk	2013	430	0.0697	0.0600	8156497
Alam_Sutera_Realty_Tbk	2014	560	0.0642	0.0560	8566271
Alam_Sutera_Realty_Tbk	2015	343	0.0638	0.0500	8976931
Bumi_Serpong_Damai_Tbk	2010	900	0.0513	0.0460	6864133
Bumi_Serpong_Damai_Tbk	2011	980	0.0538	0.0640	7287635
Bumi_Serpong_Damai_Tbk	2012	1,110	0.0428	0.0620	7727083
Bumi_Serpong_Damai_Tbk	2013	1,750	0.0697	0.0600	8156497
Bumi_Serpong_Damai_Tbk	2014	1,805	0.0642	0.0560	8566271
Bumi_Serpong_Damai_Tbk	2015	1,800	0.0638	0.0500	8976931
Jaya_Konstruksi_Manggala_Pratama_Tbk	2010	800	0.0513	0.0460	6864133
Jaya_Konstruksi_Manggala_Pratama_Tbk	2011	1,400	0.0538	0.0640	7287635
Jaya_Konstruksi_Manggala_Pratama_Tbk	2012	1,500	0.0428	0.0620	7727083
Jaya_Konstruksi_Manggala_Pratama_Tbk	2013	550	0.0697	0.0600	8156497
Jaya_Konstruksi_Manggala_Pratama_Tbk	2014	850	0.0642	0.0560	8566271

Jaya_Konstruksi_Manggala_Pratama_Tbk	2015	840	0.0638	0.0500	8976931
Ciputra_Development_Tbk	2010	350	0.0513	0.0460	6864133
Ciputra_Development_Tbk	2011	540	0.0538	0.0640	7287635
Ciputra_Development_Tbk	2012	800	0.0428	0.0620	7727083
Ciputra_Development_Tbk	2013	790	0.0697	0.0600	8156497
Ciputra_Development_Tbk	2014	1,355	0.0642	0.0560	8566271
Ciputra_Development_Tbk	2015	1,460	0.0638	0.0500	8976931
Summarecon_Agung_Tbk	2010	1,090	0.0513	0.0460	6864133
Summarecon_Agung_Tbk	2011	1,240	0.0538	0.0640	7287635
Summarecon_Agung_Tbk	2012	1,900	0.0428	0.0620	7727083
Summarecon_Agung_Tbk	2013	780	0.0697	0.0600	8156497
Summarecon_Agung_Tbk	2014	1,520	0.0642	0.0560	8566271
Summarecon_Agung_Tbk	2015	1,650	0.0638	0.0500	8976931
Jaya_Real_Property_Tbk	2010	1,300	0.0513	0.0460	6864133
Jaya_Real_Property_Tbk	2011	2,200	0.0538	0.0640	7287635
Jaya_Real_Property_Tbk	2012	2,900	0.0428	0.0620	7727083
Jaya_Real_Property_Tbk	2013	800	0.0697	0.0600	8156497
Jaya_Real_Property_Tbk	2014	1,040	0.0642	0.0560	8566271
Jaya_Real_Property_Tbk	2015	745	0.0638	0.0500	8976931
Pikko_Land_Development_Tbk	2010	50	0.0513	0.0460	6864133
Pikko_Land_Development_Tbk	2011	225	0.0538	0.0640	7287635
Pikko_Land_Development_Tbk	2012	325	0.0428	0.0620	7727083
Pikko_Land_Development_Tbk	2013	450	0.0697	0.0600	8156497
Pikko_Land_Development_Tbk	2014	469	0.0642	0.0560	8566271
Pikko_Land_Development_Tbk	2015	595	0.0638	0.0500	8976931

Lampiran III: Output EViews 8

1) Uji Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	INFLASI	PDB	PERTUMBUHAN_EKONOMI_(t-1)
Mean	751.7222	0.057600	7929758.	0.056333
Median	597.5000	0.058800	7941790.	0.058000
Maximum	2900.000	0.069700	8976931.	0.064000
Minimum	50.00000	0.042800	6864133.	0.046000
Std. Dev.	574.8476	0.009207	728736.5	0.006518
Skewness	1.241738	-0.272421	-0.028731	-0.415300
Kurtosis	4.604025	1.778502	1.720162	1.679045
Jarque-Bera	26.22166	5.366733	4.923860	7.304451
Probability	0.000002	0.068333	0.085270	0.025933
Sum	54124.00	4.147200	5.71E+08	4.056000
Sum Sq. Dev.	23461932	0.006019	3.77E+13	0.003016
Observations	72	72	72	72

2) Hasil Model Common Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 10/01/16 Time: 09:47
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-219.2712	968.9455	-0.226299	0.8216
INFLASI	-13399.37	9781.977	-1.369801	0.1753
PDB	0.000174	0.000123	1.416532	0.1612
PERTUMBUHAN_EKONOMI_(t-1)	6474.270	10572.45	0.612372	0.5423
R-squared	0.041787	Mean dependent var		751.7222
Adjusted R-squared	-0.000487	S.D. dependent var		574.8476
S.E. of regression	574.9876	Akaike info criterion		15.60053
Sum squared resid	22481532	Schwarz criterion		15.72701
Log likelihood	-557.6190	Hannan-Quinn criter.		15.65088
F-statistic	0.988474	Durbin-Watson stat		0.525014
Prob(F-statistic)	0.403536			

3) Hasil Model Fixed Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 10/01/16 Time: 09:50

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-219.2712	592.8067	-0.369886	0.7128
INFLASI	-13399.37	5984.672	-2.238947	0.0291
PDB	0.000174	7.51E-05	2.315329	0.0242
PERTUMBUHAN_EKONOMI_(t-1)	6474.270	6468.287	1.000925	0.3211

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.699354	Mean dependent var	751.7222
Adjusted R-squared	0.625511	S.D. dependent var	574.8476
S.E. of regression	351.7809	Akaike info criterion	14.74695
Sum squared resid	7053738.	Schwarz criterion	15.22125
Log likelihood	-515.8901	Hannan-Quinn criter.	14.93577
F-statistic	9.470835	Durbin-Watson stat	1.432421
Prob(F-statistic)	0.000000		

4) Hasil Model Random Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/01/16 Time: 09:52
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-219.2712	607.6023	-0.360879	0.7193
INFLASI	-13399.37	5984.672	-2.238947	0.0284
PDB	0.000174	7.51E-05	2.315329	0.0236
PERTUMBUHAN_EKONOMI_(t-1)	6474.270	6468.287	1.000925	0.3204
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			461.6595	0.6327
Idiosyncratic random			351.7809	0.3673
Weighted Statistics				
R-squared	0.104349	Mean dependent var		223.2925
Adjusted R-squared	0.064835	S.D. dependent var		363.7711
S.E. of regression	351.7809	Sum squared resid		8414986.
F-statistic	2.640813	Durbin-Watson stat		1.166501
Prob(F-statistic)	0.056334			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.041787	Mean dependent var		751.7222
Sum squared resid	22481532	Durbin-Watson stat		0.525014

5) Hasil Chow Test atau Likelihood Ratio Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.333569	(11,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	83.457827	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 10/01/16 Time: 09:51
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-219.2712	968.9455	-0.226299	0.8216
INFLASI	-13399.37	9781.977	-1.369801	0.1753
PDB	0.000174	0.000123	1.416532	0.1612
PERTUMBUHAN_EKONOMI_(t-1)	6474.270	10572.45	0.612372	0.5423

R-squared	0.041787	Mean dependent var	751.7222
Adjusted R-squared	-0.000487	S.D. dependent var	574.8476
S.E. of regression	574.9876	Akaike info criterion	15.60053
Sum squared resid	22481532	Schwarz criterion	15.72701
Log likelihood	-557.6190	Hannan-Quinn criter.	15.65088
F-statistic	0.988474	Durbin-Watson stat	0.525014
Prob(F-statistic)	0.403536		

Lampiran IV: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen)

2000-2014

Lapangan Usaha	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2014**
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,00	3,26	3,45	3,79	2,82	2,72	3,36	3,47	4,83	3,96	3,01	3,37	4,20	3,44	3,29
a. Tanaman Bahan Makanan	0,00	0,20	2,13	3,64	2,89	2,60	2,98	3,35	6,06	4,97	1,64	1,75	3,09	1,90	1,33
b. Tanaman Perkebunan	0,00	7,82	5,83	4,37	0,40	2,48	3,79	4,55	3,67	1,73	3,49	4,47	6,22	4,40	4,79
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,00	9,51	6,52	4,13	3,35	2,13	3,35	2,36	3,52	3,45	4,27	4,78	4,69	4,73	4,69
d. Kehutanan	0,00	2,42	2,31	0,52	1,28	-1,47	-2,85	-0,83	-0,03	1,82	2,41	0,85	0,16	0,11	0,19
e. Perikanan	0,00	4,94	3,42	5,05	5,56	5,87	6,90	5,39	5,07	4,16	6,04	6,96	6,49	6,86	6,97
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,00	0,33	1,00	-1,37	-4,48	3,20	1,70	1,93	0,71	4,47	3,86	1,60	1,58	1,41	-0,22
a. Minyak dan gas bumi	0,00	-4,87	-2,98	-4,66	-4,32	-1,77	-1,07	-1,15	0,44	0,07	0,96	-1,03	-3,64	-3,16	-2,60
b. Pertambangan tanpa Migas.	0,00	14,70	9,72	3,96	-7,96	12,24	4,84	5,27	-1,00	10,86	7,30	3,41	6,58	5,30	0,19
c. Penggalan.	0,00	4,57	5,48	6,08	7,46	7,69	8,33	8,53	7,50	7,04	6,50	7,32	7,45	6,23	6,28
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,00	3,30	5,29	5,33	6,38	4,60	4,59	4,67	3,66	2,21	4,74	6,14	5,74	5,56	4,86
a. Industri Migas	0,00	-6,24	2,52	0,82	-1,95	-5,67	-1,66	-0,06	-0,34	-1,53	0,56	-0,94	-2,80	-1,76	-2,27
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,30	-3,75	2,54	-0,23	-5,00	-1,89	-0,13	0,92	0,53	1,25	0,53	-1,93	1,14	1,32
2). Gas Alam Cair	0,00	-10,90	7,56	-0,41	-3,22	-6,19	-1,48	-0,01	-1,30	-3,14	0,01	-2,15	-3,53	-4,26	-5,53
b. Industri tanpa Migas	0,00	4,86	5,69	5,97	7,51	5,86	5,27	5,15	4,05	2,56	5,12	6,74	6,42	6,10	5,34
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	1,07	0,19	2,69	1,39	2,75	7,21	5,05	2,34	11,22	2,78	9,14	7,57	3,34	7,24
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,00	3,40	3,23	6,18	4,06	1,31	1,23	-3,68	-3,64	0,60	1,77	7,52	4,27	6,06	2,35
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,00	0,54	0,62	1,19	-2,07	-0,92	-0,66	-1,74	3,45	-1,38	-3,47	0,35	-3,14	6,18	7,33
4). Kertas dan Barang cetakan	0,00	-4,78	5,26	8,41	7,61	2,39	2,09	5,79	-1,48	6,34	1,67	1,40	-4,75	4,45	6,15
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,00	0,50	4,73	10,71	9,01	8,77	4,48	5,69	4,46	1,64	4,70	3,95	10,50	2,21	1,27
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	19,08	6,56	7,06	9,53	3,81	0,53	3,40	-1,49	-0,51	2,18	7,19	7,80	3,00	1,52
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,00	-1,00	-1,28	-7,97	-2,61	-3,70	4,73	1,69	-2,05	-4,26	2,38	13,06	5,86	6,93	4,21
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	17,22	18,09	8,88	17,67	12,38	7,55	9,73	9,79	-2,87	10,38	6,81	7,03	10,54	6,05
9). Barang lainnya	0,00	12,64	-11,08	17,74	12,77	2,61	3,62	-2,82	-0,96	3,19	3,00	1,82	-1,13	-0,70	8,91

4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,00	7,92	8,94	4,87	5,30	6,30	5,76	10,33	10,93	14,29	5,33	4,71	6,32	5,78	5,50
a. Listrik	0,00	7,64	6,00	4,95	5,13	6,68	6,36	7,64	6,66	7,74	5,42	8,22	8,46	7,98	6,18
b. Gas Kota	0,00	10,96	14,17	10,32	9,40	6,48	5,33	30,16	33,21	41,03	4,92	-2,84	2,45	1,43	5,17
c. Air bersih	0,00	6,75	17,42	0,33	2,47	4,53	3,57	3,28	3,74	3,91	5,76	3,28	2,99	2,40	2,27
5. B A N G U N A N	0,00	4,58	5,48	6,10	7,49	7,54	8,34	8,53	7,55	7,07	6,95	6,07	7,39	6,57	6,58
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,00	3,95	4,27	5,45	5,70	8,30	6,42	8,93	6,87	1,28	8,69	9,24	8,16	5,89	4,64
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,00	3,57	4,14	5,59	5,52	8,82	6,60	9,41	7,03	0,03	9,70	10,01	8,68	5,84	4,42
b. Hotel	0,00	7,39	4,83	6,24	7,93	6,23	5,18	5,37	4,51	6,59	6,78	10,09	9,56	8,91	8,15
c. Restoran	0,00	5,20	4,87	4,38	6,08	5,88	5,75	7,08	6,58	7,60	3,31	4,16	4,22	5,24	4,96
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,00	8,10	8,39	12,19	13,38	12,76	14,23	14,04	16,57	15,85	13,41	10,70	9,98	9,80	9,31
a. P e n g a n k u t a n	0,00	6,36	5,36	9,69	8,76	6,25	6,61	2,82	2,74	6,40	7,19	7,68	6,57	7,06	7,43
1). Angkutan Rel	0,00	-2,88	-6,52	-9,82	-0,92	-2,98	6,44	1,28	14,31	9,83	5,02	-3,99	-6,67	2,71	21,00
2). Angkutan Jalan raya	0,00	5,46	5,19	6,71	4,99	4,84	4,93	3,71	4,93	5,67	5,11	6,57	7,13	7,82	7,73
3). Angkutan laut	0,00	5,54	1,65	5,94	3,63	8,75	7,24	-2,30	-5,05	0,52	0,10	3,30	4,27	6,09	6,95
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	4,52	3,39	3,93	4,11	3,94	3,81	3,31	4,75	4,90	7,37	4,02	6,66	6,97	6,82
5). Angkutan Udara	0,00	11,51	11,78	30,67	30,07	10,42	10,65	8,02	5,32	11,65	18,99	14,34	8,30	5,78	6,77
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,00	7,51	6,35	10,41	8,73	5,56	7,06	0,60	0,43	6,89	5,20	6,85	5,39	7,47	7,35
b. K o m u n i k a s i	0,00	12,56	15,73	17,69	22,88	24,58	26,03	28,74	31,04	23,61	17,81	12,64	12,08	11,41	10,36
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSH.	0,00	6,76	6,70	6,73	7,66	6,70	5,47	7,99	8,24	5,21	5,67	6,84	7,14	7,57	5,96
a. B a n k	0,00	7,03	3,97	5,13	6,02	4,50	1,55	7,96	7,41	2,40	4,78	6,90	8,30	9,19	4,73
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,00	9,34	10,34	9,07	9,24	8,35	7,15	8,14	9,03	9,86	6,53	7,30	7,02	7,07	7,59
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	2,31	4,73	5,64	9,18	6,66	7,55	9,68	3,40	3,51	5,89	7,87	6,31	5,10	3,95
d. Sewa Bangunan	0,00	7,12	9,31	8,55	8,89	8,17	8,47	7,85	8,88	5,24	5,53	6,32	6,05	6,02	5,20
e. Jasa Perusahaan	0,00	4,44	8,68	7,08	9,23	9,28	9,49	8,15	8,97	9,66	7,43	7,30	6,48	6,81	9,15
9. JASA - JASA	0,00	3,24	3,75	4,41	5,38	5,16	6,16	6,44	6,24	6,42	6,04	6,80	5,22	5,47	5,92

a. Pemerintahan Umum	0,00	1,07	0,40	0,94	1,65	1,90	3,96	5,43	4,46	5,10	4,65	5,39	1,82	1,45	1,23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,00	0,83	0,37	0,80	1,46	1,81	3,74	5,15	4,07	4,91	4,57	5,33	1,69	1,37	1,22
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,00	1,49	0,46	1,19	2,00	2,06	4,34	5,92	5,12	5,43	4,78	5,49	2,05	1,58	1,25
b. S w a s t a	0,00	5,74	7,44	7,97	8,96	8,09	8,02	7,27	7,67	7,44	7,10	7,85	7,68	8,23	8,94
1). Sosial Kemasyarakatan	0,00	6,42	7,36	8,14	7,78	7,22	6,96	6,62	7,30	7,34	6,41	6,99	7,19	7,30	8,02
2). Hiburan dan Rekreasi	0,00	5,12	8,76	6,13	8,34	6,52	7,95	6,97	7,65	7,85	7,46	8,17	7,74	8,86	8,97
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,00	5,55	7,31	8,12	9,51	8,62	8,45	7,56	7,82	7,42	7,32	8,13	7,86	8,50	9,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO	0,00	3,64	4,50	4,78	5,03	5,69	5,50	6,35	6,01	4,63	6,22	6,49	6,26	5,73	5,06
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	0,00	4,90	5,23	5,69	5,97	6,57	6,11	6,95	6,47	5,00	6,60	6,98	6,85	6,20	5,44

Catatan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran V: Terjemahan Teks Arab

No	Halaman	Terjemahan
1.	20	<i>Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya (*), harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (QS. An-Nisa: 5)</i> <i>(*) Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum baligh atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.</i>
2.	21	<i>Barang siapa yang mengasuh anak yatim yang berharta, hendaklah menginvestasikan harta itu (sebagai modal dagang), tidak membiarkan, agar tak habis dimakan oleh zakat. (HR. Nasa'i dan Turmudzi)</i>
3.	21	<i>Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggungjawab atas dana tersebut. Disampaikan syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah saw. Dan Rasulullah membolehkannya. (HR. Thabrani)</i>
4.	23	<i>Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapatkan bagian. (QS. Al-Dzariyat: 19)</i>
5	26	<i>Pada dasarnya, segala bentuk mu'amalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.</i>
6	26	<i>Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah: 275)</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Choirul Umam
TTL : Gresik, 06 Mei 1992
Alamat : Jl. Pandehan No. 30, RT 011 RW 006
Desa Pantenan, Kecamatan Panceng,
Kabupaten Gresik Jawa Timur.
Agama : Islam
Status : Menikah
Telepon : 0852 0145 9918
Email : choirulumam920506@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2012-2017 : **Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
2010-2012 : **SMA Al-Amin Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur**
2007-2010 : **KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, Kabupaten**
Ponorogo, Jawa Timur
2004-2006 : **MTs. Tarbiyatut Tholabah Paciran, Kabupaten Lamongan,**
Jawa Timur
1998-2004 : **MIM 07 Pantenan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik,**
Jawa Timur
1996-1998 : **TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pantenan, Kecamatan Panceng,**
Kabupaten Gresik, Jawa Timur

PENGALAMAN ORGANISASI

2013-2015 : Marketing Event Organizer Photoshoot
2008-2010 : Kepala Divisi Pertamanan PMDG
2005-2006 : OSIS MTs. Tarbiyatut Tholabah

PENGALAMAN PEKERJAAN

2012-2016 : Fotografer
2015 : Pegawai Magang di Dinas Perindagkoptan Kota Jogjakarta, DIY
2013-2015 : Marketing Call Event Organizer Photoshoot FH Kreatif
Jogjakarta, dan SLI Nasional
2009 : Ketua I Pagelaran Seni Akbar Drama Arena 585 PMDG,
Ponorogo
2008-2010 : Kepala Garden Design di PMDG, Ponorogo